

FAQ TERKAIT IMPLEMENTASI LAYANAN BI-FAST FASE I TAHAP 2

Jakarta, 21 Desember 2024

1. Bagaimana perkembangan transaksi BI-FAST hingga saat ini?

- a. Sejak diimplementasikan pada 21 Desember 2021, hingga 15 Desember 2024, transaksi BI-FAST menunjukkan peningkatan yang signifikan. Secara total, BI-FAST telah memproses 6 Milyar transaksi finansial dengan total nominal mencapai lebih dari 16 Ribu Triliun Rupiah. Adapun Rata-rata Harian (RRH) transaksi bulan Desember 2024 sebesar 12 juta transaksi, lebih tinggi dibandingkan RRH November 2024 sebesar 11,29 juta transaksi.
- b. BI-FAST telah menjadi preferensi utama masyarakat untuk segmentasi transaksi dengan nominal \leq Rp 250 juta. Pada bulan November 2024, pangsa transaksi BI-FAST mencapai 78,8%, mengalami peningkatan dibanding bulan Oktober 2024 sebesar 77,3%.

2. Bagaimana perkembangan peserta BI-FAST hingga saat ini?

Jumlah Peserta BI-FAST saat ini telah mencapai 127 Peserta yang terdiri dari 123 Bank (Konvensional dan Syariah), 2 Lembaga Selain Bank/LSB (ShopeePay dan DANA), 1 Pihak Lain yang disetujui oleh BI (KSEI) dan Bank Indonesia.

3. Apa yang melatarbelakangi pengembangan layanan BI-FAST Fase I Tahap 2?

Layanan BI-FAST Fase I Tahap 2 dikembangkan sebagai salah satu implementasi visi *Blueprint* Sistem Pembayaran Indonesia (BSPI) 2030 untuk menciptakan ekosistem pembayaran ritel serta mendukung ekonomi-keuangan digital yang *integrated*, *interoperable*, dan *interconnected*. Berangkat dari latar belakang tersebut, dilakukan penambahan 3 layanan baru BI-FAST, dari yang sebelumnya hanya memberikan Layanan *Individual Credit Transfer*.

4. Layanan baru apa yang diimplementasikan pada BI-FAST Fase I Tahap 2?

Tiga layanan baru BI-FAST tersebut adalah (1) Layanan layanan transfer secara kolektif (*Bulk Credit Transfer*), (2) Layanan pembayaran atas dasar permintaan (*Request For Payment* atau RFP), dan (3) Layanan transfer debit secara langsung (*Direct Debit Transfer*).

5. Apakah bisa dijelaskan lebih detail terkait layanan BI-FAST Fase I Tahap 2 yang akan diimplementasikan?

- a. Layanan transfer secara kolektif (*Bulk Credit Transfer*)
Solusi pengiriman dana dari 1 pengirim ke banyak penerima (*one to many*) sekaligus dalam satu instruksi, seperti pembayaran gaji karyawan, pembayaran kepada vendor, dan distribusi dividen. Layanan ini dirancang untuk mendukung efisiensi dalam pengelolaan keuangan skala besar, baik bagi pelaku usaha maupun institusi lainnya.
- b. Layanan pembayaran atas dasar permintaan (*Request For Payment* atau RFP)
Layanan yang menawarkan kemudahan bagi penerima dana untuk mengirimkan permintaan pembayaran kepada pengirim dana. *Request for Payment* (RFP) dapat dimanfaatkan untuk berbagai kebutuhan, seperti penagihan pembayaran *invoice*, *split bill* dan transaksi *e-commerce*.

- c. Layanan transfer debit secara langsung (*Direct Debit Transfer*)
Menghadirkan kemudahan pembayaran tagihan rutin secara otomatis. Dengan layanan ini, nasabah dapat memberikan otorisasi pendebitan rekening secara langsung untuk pembayaran seperti cicilan *leasing*, premi asuransi, dan tagihan rutin lainnya.

6. Kapan rencana pembukaan layanan BI-FAST Fase I Tahap 2 akan dilakukan?

- a. Implementasi layanan BI-FAST Fase I Tahap 2 akan dilakukan mulai 21 Desember 2024. Pembukaan layanan dilakukan secara bertahap sesuai kesiapan Peserta.
- b. Terdapat 9 (sembilan) Peserta BI-FAST yang akan menyediakan layanan BI-FAST Fase I Tahap 2 mulai 21 Desember 2024, dengan rincian sebagai berikut:

No	Peserta <i>First Mover</i> Layanan BI-FAST Fase I Tahap 2	Pembukaan Layanan BI-FAST Fase I Tahap 2					
		Layanan transfer secara kolektif (<i>bulk transfer</i>)	Kanal layanan transfer secara kolektif (<i>bulk transfer</i>)	Layanan pembayaran atas dasar permintaan (<i>request for payment</i>)	Kanal layanan pembayaran atas dasar permintaan (<i>request for payment</i>)	Layanan transfer debit secara langsung (<i>direct debit</i>)	Kanal layanan transfer debit secara langsung (<i>direct debit</i>)
1	PT. Bank DBS Indonesia	-	-	✓	I Banking, API	-	-
2	PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	-	✓	M Banking	✓	M Banking/ I Banking
3	PT. Bank CIMB Niaga Tbk	✓	I Banking	✓	I Banking	✓	Cabang
4	PT. Bank CIMB Niaga Tbk – Unit Usaha Syariah	✓	I Banking	✓	I Banking	✓	Cabang
5	PT. Bank Danamon Indonesia Tbk	✓	I Banking	✓	M Banking	✓	I Banking
6	PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten	-	-	✓	M Banking	✓	M Banking
7	PT. Bank Permata Tbk	-	-	✓	M Banking	-	-
8	PT. Bank Negara Indonesia (Persero)	✓	BNI Direct	-	-	-	-
9	PT. Bank Central Asia Tbk	✓	I Banking	-	-	-	-

7. Bagaimana skema harga dari ketiga layanan BI-FAST Fase I Tahap 2?

- a. Pada layanan transfer secara kolektif (*Bulk Credit Transfer*), Bank Indonesia menetapkan skema harga layanan sebesar Rp16,- per transaksi yang dibebankan kepada peserta pengirim, dan maksimal Rp2.100 per transaksi yang dibebankan oleh peserta pengirim kepada nasabah pengirim.
- b. Pada layanan pembayaran atas dasar permintaan (*Request for Payment* atau RFP), Bank Indonesia menetapkan skema harga Rp19,- per transaksi yang dibebankan kepada peserta pengirim, dan maksimal Rp2.500 per transaksi yang dibebankan oleh peserta pengirim kepada nasabah pengirim.
- d. Pada layanan transfer debit secara langsung (*Direct Debit Transfer*), Bank Indonesia menetapkan skema harga Rp19,- per transaksi yang dibebankan kepada peserta penerima, dan maksimal Rp2.500 per transaksi yang dibebankan oleh peserta penerima kepada nasabah penerima.

8. Bagaimana batas maksimal nominal transaksi ketiga layanan BI-FAST Fase I Tahap 2?

Bank Indonesia juga menetapkan batas maksimal nominal transaksi layanan BI-FAST Fase I Tahap 2, sebesar maksimal Rp250 juta per transaksi (sama dengan batas nominal transaksi layanan *Individual Credit Transfer*). Penetapan batas maksimal nominal transaksi BI-FAST tersebut mempertimbangkan prinsip kompetisi, keamanan dan mitigasi risiko. Peserta dapat menetapkan batas maksimal nominal transaksi lebih rendah ke nasabahnya sesuai dengan *risk appetite* peserta.

9. Bagaimana nasabah dapat memanfaatkan layanan BI-FAST Fase I Tahap 2?

Nasabah dapat memanfaatkan layanan BI-FAST Fase I Tahap 2 melalui berbagai kanal yang telah disiapkan Peserta. Jika terdapat hal-hal yang perlu dikonfirmasi terkait ketersediaan layanan di tiap Peserta, nasabah dapat menghubungi Peserta secara langsung.

10. Apakah terdapat rencana penambahan Peserta layanan BI-FAST Fase I Tahap 2?

Penambahan Peserta layanan BI-FAST Fase I Tahap 2 akan dilakukan dengan memperhatikan arah kebijakan sistem pembayaran ke depan serta kesiapan dari calon Peserta. Bank Indonesia akan menginformasikan kepada calon Peserta dalam hal terdapat pembukaan *batch* baru untuk *onboarding* layanan BI-FAST Fase I Tahap 2.

11. Apakah kepesertaan layanan BI-FAST Fase I Tahap 2 bersifat *mandatory* untuk seluruh Peserta layanan BI-FAST Fase I Tahap 1?

Kepesertaan layanan BI-FAST Fase I Tahap 2 bersifat opsional sesuai dengan kebijakan dan kesiapan masing-masing calon Peserta.

-o0o-